



Positive Thinking = Menang

Alulla Sabina Amaranthi



Tara Salvia
Centre of Excellence



Suatu hari saat aku mengaji di komplek, aku mendapatkan flyer lomba jurnalis yang diadakan oleh Lembaga Easton. Temanku ingin ikut tetapi tidak ada waktu untuk membeli bahan-bahan. Dalam lomba tersebut, kita harus menuliskan jurnal liburan dengan mencantumkan foto lalu

mempresentasikannya melalui video. Aku memilih menceritakan tentang liburanku bersama keluarga di Hongkong.

Setelah mengaji, aku yang saat itu berumur 8 tahun, mempunyai rambut pendek berwarna coklat, dan bola mata yang juga berwarna coklat, meminta izin untuk mengikuti lomba kepada seorang perempuan berumur 32 tahun yang memiliki rambut panjang berwarna hitam dengan tinggi sekitar 150 cm, yang aku panggil dengan kata "Mami". Aku juga bertanya kepada seorang laki-laki berumur 32 tahun dengan tinggi sekitar 180 cm, yang aku panggil dengan kata "Papi". Mereka memberiku izin untuk mengikuti lomba jurnalis itu dengan alasan lomba tersebut dilakukan secara *online* sehingga aku dapat membuatnya di rumah.



Beberapa hari kemudian dari rumah yang ada banyak kamar dan tidak ramai, aku dan mami pergi ke Toko Buku Gramedia. Di toko buku yang memiliki tiga lantai dan ramai pengunjung, aku membeli kertas A3, stiker, dan lem. Saat perjalanan pulang, di jalan tidak banyak mobil

melewati jalan tersebut, jadi tidak lama aku ada di mobil.

Keesokan harinya kita ke tempat cetak foto yang tampak sepi. Di sana ada *printer* yang sangat besar. Aku mencetak foto saat kita liburan sekeluarga di Hongkong. Aku mencetak foto itu karena tulisanku adalah tentang liburan itu. Sepulang dari tempat mencetak foto, aku dan mami membuat jurnal untuk lomba itu. Seru sekali. Aku menggunakan banyak foto yang digunting menjadi bentuk lucu-lucu, merekatkan tulisan singkat, dan merekatkan stiker makanan. Beberapa hari kemudian saat aku sedang membuat tulisan untuk lomba, adikku Airi sakit dan ia harus dirawat di rumah sakit jadi aku membuat presentasinya harus di rumah sakit. Saat di rumah sakit, ada banyak orang yang sakit, ramai sekali. Rumah sakit itu ada 9 lantai. Lembaga Easton berikan pengumuman hasil

lomba pada tanggal 20. Aku sempat *overthinking* tentang hasil lombanya, aku khawatir kalah dan membayangkan kekalahan-kekalahan. Akhirnya waktu pengumuman tiba. Alhamdulillah aku menang juara I dan mendapatkan uang sebesar Rp. 500.000.



Perasaanku senang sekali, apalagi adikku Airi juga sudah sehat. Kedepannya aku tidak akan *overthinking* membayangkan kekalahan. Aku juga seharusnya jangan membeli banyak barang baru. Aku bisa memakai barang yang ada di rumah saja, seperti stiker dan lainnya. Lomba ini berkesan karena ini adalah lomba jurnalis pertamaku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.